

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik yang membedakan antara petani yang menggunakan jasa *rice milling unit* dengan petani yang menggunakan penggilingan padi keliling adalah karakteristik luas lahan, status petani, jumlah hasil produksi dan penggunaan hasil panen. Petani yang menggunakan *rice milling unit* secara umum memiliki status sebagai petani pemilik lahan, luas lahan dan hasil produksi yang lebih besar, dan penggunaan hasil panen untuk konsumsi dan dijual. Sedangkan karakteristik petani yang menggunakan jasa penggilingan padi keliling secara umum yaitu, status petani sebagai petani penyakap, luas lahan dan hasil produksi yang lebih kecil, dan penggunaan hasil panen untuk konsumsi saja.
2. Adapun jenis transaksi yang dilakukan oleh petani dengan usaha *rice milling unit* yaitu, menggiling padi saja, menjual padi saja, meminjam uang sekaligus menjual padi, dan menggiling sekaligus menjual padi. Sementara itu, jenis transaksi yang dilakukan petani dengan usaha penggilingan padi keliling hanya sebatas untuk menggiling padi.
3. Kecenderungan hubungan antara karakteristik petani yang menggunakan jasa *rice milling unit* dengan jenis transaksi yang dilakukan yaitu, petani dengan karakteristik luas lahan sempit, hasil produksi kecil, penggunaan hasil produksi untuk konsumsi dan petani berstatus sebagai petani pemilik melakukan jenis transaksi menggiling padi. Sedangkan petani dengan karakteristik luas lahan besar, hasil produksi tinggi, penggunaan hasil produksi untuk konsumsi dan dijual serta status petani sebagai petani penyakap melakukan jenis transaksi menggiling sekaligus menjual padi. Sementara itu, petani yang menggunakan penggilingan padi keliling dengan karakteristik luas lahan yang sempit, hasil produksi kecil dan penggunaan hasil produksi untuk konsumsi saja, hanya melakukan transaksi menggiling padi dengan penggilingan padi keliling.

B. Saran

Usaha penggilingan padi di Nagari Koto Tengah sebaiknya dapat melakukan kerjasama dengan petani dan diberikan peranan yang bisa saling menguntungkan antara petani dengan usaha penggilingan itu sendiri. Penggilingan padi diharapkan tidak semata-mata hanya berfungsi sebagai pengolahan padi menjadi beras, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai lembaga peminjaman modal, penyaluran sarana produksi bagi petani dan lain sebagainya.

